BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Bagiana yang di mulai tanggal 16 Januari – 17 Februari 2017 dapat disimpulkan bahwa:

- Mahasiswa dapat memahami peran dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan Apotek.
- Mahasiswa memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengamati dan mempelajari strategi dan kegiatan dalam rangka pengembangan praktek kefarmasian di Apotek.
- Mahasiswa mendapat pembekalan mengenai ilmu dan pengalaman praktek sebelum memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- 5. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai gambaran permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek.

BAB VI

SARAN

6.1 Saran

Dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Bagiana, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan yakni :

- Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih mempelajari mengenai obat – obatan yang berada di pasaran dari segi dosis, potensi, mekanisme kerja dan cara penggunaan yang tepat.
- Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih mempelajari cara berkomunikasi dengan masyarakat agar informasi yang diperoleh oleh masyarakat benar dan tidak disalah artikan.
- Mahasiswa yang akan melaksanakan PKPA di apotek disarankan untuk terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan tentang proses pengadaan obat di apotek, manajemen apotek, serta perundang-undangan sehingga dapat berperan aktif selama PKPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1997, Undang-undang Republik Indonesia No. 22 tahun 1997 tentang Narkotika, Jakarta.
- Anonim, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekusor Farmasi, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/ PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1993.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2017.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta, 2016.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman*Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas,

 Jakarta.2007.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah RepublikIndonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta. 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang No.35 tentang Narkotika Tahun 2009*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31

- tahun 2016 Tentang Regristrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2016.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta, 2014.
- Dipiro, J.T., et.Al. (2008), *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Seventh Edition. Mc-Graw Hill
- Hartini, Y.S, dan Sulasmono, 2007, *Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Lacy, C.F. et al. 2009. Drug Information Handbook 17TH Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape. 2016. Medscape: Drug & Diseases. http://reference.medscape.com [online]. Diakses pada Maret2017.
- MIMS. 2016. MIMS Indonesia. https://www.mims.com/ [online]. Diakses pada Maret 2017.
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008, Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Edisi 2, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S., 2013, *Drug Interaction Facts*, Edisi 6, Fact and Comparissons, A Wolter Klowers, St. Louis.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*

.